BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menjelaskan materi pesawat sederhana melalui pemanfaatan alat peraga sehari-hari, Di keas V MI Islamiyah Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pemanfaatan alat peraga pada siklus I sangat minim, Di sini masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran, siswa terkesan bosan, karna guru hanya menjelaskan seadanya, alat peraga tidak dimanfaatkan dengan baik. Sehingga siswa hannya dapat mengangan-angan saja. Sedangkan pada siklus II peneliti mempelajari kekurangan-kekurangan pada siklus I, dengan cara mempersiapkan materi dengan matang, menyiapkan alat peraga yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa tidak jenuh dengan materi yang diajarkan karena pemanfaatan peraga yang optimal. Siswa juga ikut serta atau terlibat dalam pemanfaatan alat peraga (pesawat sederhana) yang disediakan oleh guru.
- 2. Peningkatan kemampuan menjelaskan siswa pada materi pesawat sederhana dengan melakukan pemanfaatan alat peraga sehari-hari tergolong baik. Karena didukung dengan adanya alat peraga siswa mampu menjelaskan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari tiap siklus yang peningkatannya cukup siknifikan. Pada siklus I prisentase hasil dari siswa menjelaskan adalah 60%. Sedangkan pada

3. siklus II diperoleh prosentase sebesar 96%. Dengan diperoleh prosentase sebesar 96% dapat dikatakan kemampuan siswa menjelaskan sudah sangat baik.

B. Saran

Dengan mengidentifikasi hasil temuan penelitian dan pendahuluan, maka untuk menyempurnakan pembelajaran dengan pemanfaatan alat peraga dapat direkomendasikanhal-hal sebagai berikut:

- Dalam kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan alat peraga sebaiknya lebih menekan pada upaya pengembangan kemampuan memecahkan masalah melaluikegiatan aktif siswa dalam pengamatan hasil demontrasinya dan berdiskusi dengan kelompoknya.
- 2. Peningkatan keterampilan menjelaskan siswa pada konsep pesawat sederhana setelah pemanfaatan alat peraga mencapai sebesar 18,5%, peningkatan tersebut tidak begitu besar, ini semua dikarenakan pemanfaatan alat peraga ditepatkan pada konsep pesawat sederhana saja, dan juga waktu penyelenggaraan PTK sangat singkat, apabila pemanfaatan alat peraga dilakukan pada awal pembelajaran, dan ditetapkan pada semua mata pelajaran mungkin prestasi belajar siswa akan maksimal.
- 3. Penelitian-penelitian lain dengan pemanfaatan alat peraga perlu dilakukan lebih lanjut dengan pelaksanaan kegiatan yang lebih baik denagn pelaksanaan kegiatan yang lebih baik dan lebih terkordinasi sehingga dapat dijadikan contoh/alternative bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru di sekolah (di kelas).
- 4. Analisis terhadap proses belajar yang dicapai siswa dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menunjukan adanya hasil tersebut guru dapat mempertimbangkan untuk menerapkan pemanfaatan alat peraga.